

ABSTRAK

Kabupaten Kendal mengalami transformasi dari pertanian menjadi industri akibat perkembangan industri yang signifikan sejak tahun 2010. Lahan industri meningkat seluas 54,65 hektar dari tahun 2005 hingga tahun 2017. Perkembangan industri semakin intensif pasca penetapan Kawasan Industri Kendal (KIK) menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) pada tahun 2019. Perubahan ini didorong oleh upaya pemerintah dalam menciptakan lapangan kerja dan mengatasi isu ketimpangan wilayah melalui program perencanaan dan pembangunan industri. Pesatnya perkembangan industri nampak dari kontribusinya terhadap PDRB yang terus meningkat, tetapi pembangunan industri yang masif dilakukan sejak tahun 2016 belum memberikan dampak signifikan terhadap penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT). TPT Kabupaten Kendal terus mengalami fluktuasi selama 2016-2024, bahkan lebih tinggi daripada TPT provinsi Jawa Tengah. Hal ini cukup ironis mengingat kawasan industri di Kabupaten Kendal menjadi satu-satunya kawasan industri berstatus KEK di Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, evaluasi program perencanaan dan pengembangan industri dilakukan untuk mengetahui sejauh mana manfaat program tersebut terhadap peningkatan kinerja sektor industri pengolahan dan penurunan TPT di Kabupaten Kendal.

Program perencanaan dan pembangunan industri di Kabupaten Kendal tercantum secara detail dalam dokumen Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kendal periode 2016-2021 serta RPJMD periode 2021-2026. Evaluasi ini menggunakan pendekatan evaluasi *ex-post* dengan metode kualitatif melalui evaluasi konteks, analisis *before-after*, dan kualitatif deskriptif. Evaluasi konteks menilai keselarasan tujuan dan indikator program dalam RPJMD terhadap RPIP Jawa Tengah dan kebijakan nasional menggunakan instrumen checklist untuk membentuk *cascading program*. Kinerja program dianalisis dari laporan kinerja pemerintah daerah, sedangkan efektivitas dan manfaat program dievaluasi melalui perbandingan kondisi sebelum dan sesudah pelaksanaan program perencanaan dan pembangunan industri di Kabupaten Kendal. Data diperoleh dari telaah dokumen (data sekunder) dan wawancara (data primer) dengan masyarakat, tenaga kerja industri, pelaku UMKM, serta instansi pemerintah terkait seperti Bapperlitbang, Disperinaker, DPMPSTSP, dan Disdagkop UKM.

Hasil dari evaluasi program perencanaan dan pembangunan industri di Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa program telah berkontribusi positif terhadap peningkatan kinerja sektor industri pengolahan dan penurunan TPT meskipun belum optimal. Peningkatan kinerja sektor industri pengolahan dan besarnya investasi tidak sejalan dengan penyerapan tenaga kerja lokal. Hal ini disebabkan beberapa kendala struktural seperti *mismatch kompetensi tenaga kerja* dan belum optimalnya integrasi UMKM dalam rantai pasok industri. Selain itu, *multiplier effect* terhadap pertumbuhan sektor lainnya seperti jasa, logistik, serta penyediaan akomodasi hanya terkonsentrasi di sekitar KIK. Hal ini justru akan berpotensi memperlebar kesenjangan antarwilayah dan antarpelaku ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan kualitas SDM lokal serta penguatan integrasi UMKM menjadi bagian penting dalam peningkatan efektivitas program untuk memaksimalkan manfaat dan penguatan *multiplier effect* dari program perencanaan dan pembangunan industri di Kabupaten Kendal.

Kata Kunci: *cascading, mismatch kompetensi, tenaga kerja lokal*